

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan *quasy experimental* dengan *pre – post test group design*. Penelitian ini terdiri dari dua kelompok, dimana kelompok eksperimen diberi perlakuan dengan edukasi tentang kebersihan sarana dan prasarana rumah sakit, sedangkan kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan. Pada kedua kelompok diawali dengan *pre-test* tentang tingkat pengetahuan kebersihan sarana dan prasarana rumah sakit, setelah pemberian perlakuan diadakan pengukuran kembali tingkat pengetahuannya (*post test*).

Tabel 3. Jenis penelitian

Subjek	Pretest	Intervensi	Post-Test
Kelompok Eksperimen	O1	X1	O2
Kelompok Control	O3	O	O4

Keterangan

O1: tingkat pengetahuan sebelum diberikan intervensi pada kelompok eksperimen

O2: tingkat pengetahuan setelah diberikan intervensi pada kelompok eksperimen

O3: tingkat pengetahuan sebelum diberikan intervensi pada kelompok kontrol

O4: tingkat pengetahuan tanpa diberikan intervensi pada kelompok kontrol

X1: perlakuan atau pemberian edukasi

O : tidak diberikan perlakuan

B. Populasi, Sample dan Sampling

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua petugas kebersihan yang bekerja di RS. Hidayatullah dan RS. Nur Hidayah Yogyakarta

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah semua petugas kebersihan yang bekerja di RS. Hidayatullah Yogyakarta yang berjumlah 14 responden dan petugas kebersihan RS. Nur Hidayah yang berjumlah 15 responden. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah semua petugas kebersihan yang bekerja di rumah sakit. Kriteria eksklusi penelitian ini adalah petugas kebersihan yang *drop out* atau tidak mengikuti semua proses penelitian dari tahap observasi awal, intervensi, hingga observasi akhir.

3. Sampling

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah total sampling. Peneliti menggunakan teknik total sampling karena sedikitnya jumlah populasi, yaitu kurang dari 100 responden, sehingga seluruh populasi menjadi anggota yang akan diamati sebagai sampel.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di RS. Hidayatullah dan RS. Nur Hidayah Yogyakarta.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2016.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (*independent variable*)

Variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel ini juga dikenal dengan nama variabel bebas artinya bebas dalam mempengaruhi variabel lain. Nama lainnya variabel prediktor, risiko dan kausa (Hidayat, 2007). Variabel bebas (*independent variable*) pada penelitian ini adalah edukasi kebersihan sarana dan prasarana rumah sakit

2. Variabel Terikat (*dependent variable*)

Variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena variabel bebas. Variabel ini juga disebut variabel efek, hasil, *outcome*, atau *event* (Hidayat, 2007). Variabel terikat (*dependent variable*) pada penelitian ini adalah pengetahuan petugas kebersihan RS. Hidayatullah dan RS. Nur Hidayah Yogyakarta

3. Variabel Pengganggu (*confounding variable*)

Variabel pengganggu pada penelitian ini adalah faktor lain yang dapat mempengaruhi variabel terikat yaitu pendidikan, media masa (koran, majalah, buku), lama bekerja, banyaknya pelatihan yang telah diikuti (seminar, *workshop*). Variabel ini tidak diteliti dan tidak dikendalikan.

E. Definisi operasional

Tabel 4. Definisi operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Skala
Pengetahuan	Kesan di dalam pikiran manusia sebagai hasil penggunaan panca inderanya	Mengukur pengetahuan dengan menggunakan lembar kuesioner yang terdiri dari 15 soal pilihan ganda dan terdapat 1 jawaban benar	Menggunakan kuisioner pretest dan posttest dengan rentang nilai antara 0-15 yang dikelompokkan sebagai berikut: 1.Baik (11-15) 2.Cukup (6-10) 3.Rendah (1-5)	Ordinal

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk pengambilan data dalam penelitian ini adalah:

1. Materi penelitian menggunakan slide presentasi tentang kebersihan sarana dan prasarana.
2. Kuesioner. Kuesioner ini dimaksudkan untuk memperoleh data deskriptif guna menguji hipotesis dan model kajian. Kuesioner pada penelitian ini dipergunakan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan responden tentang kebersihan sarana dan prasarana rumah sakit.
3. Surat izin penelitian
4. *Informed consent*
5. Alat tulis
6. Peralatan edukasi (LCD, laptop dll)

G. Metode Pengumpulan Data

1. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan membagikan kuesioner secara langsung kepada para responden, kemudian setelah diisi diserahkan kepada peneliti saat itu juga.

Pengumpulan data dengan cara pengisian kuesioner yang dilakukan sendiri oleh para responden dengan langkah sebagai berikut :

- a. Setelah mendapat ijin dari Direktur RS. Hidayatullah dan RS. Nur Hidayah peneliti melakukan konfirmasi kepada Kepala petugas kebersihan.

- b. Sebelum penelitian dilakukan, peneliti menjelaskan tentang tujuan penelitian dan pengisian kuesioner.
- c. Setelah memahami tujuan penelitian, responden yang setuju diminta menandatangani surat pernyataan kesediaan menjadi responden.
- d. Responden dibagikan kuesioner dan diminta mempelajari terlebih dahulu, bila ada pertanyaan yang tidak jelas, diberikan kesempatan untuk bertanya.
- e. Mempersilahkan responden mengisi kuesioner sesuai petunjuk.
- f. Kuesioner yang telah diisi, kemudian dikumpulkan dan diperiksa kelengkapannya oleh peneliti kemudian dilakukan analisis.

2. Pembagian Kelompok

Penelitian ini dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok perlakuan dan kontrol.

a. Kelompok Perlakuan

Kelompok perlakuan pada penelitian ini adalah pada petugas kebersihan di RS. Hidayatullah Yogyakarta. Pada kelompok perlakuan dilakukan pretest berisi kuesioner tentang pengetahuan kebersihan sarana dan prasarana rumah sakit. Kemudian di lanjutkan pemberian intervensi berupa edukasi tentang kebersihan sarana dan prasarana rumah sakit. Edukasi diberikan oleh peneliti dengan melakukan presentasi menggunakan slide. Terakhir dilakukan *post-test* berisi kuesioner tentang pengetahuan kebersihan sarana dan prasarana rumah sakit.

b. Kelompok Kontrol

Kelompok kontrol pada penelitian ini adalah petugas kebersihan di RS. Nur Hidayah Yogyakarta. Pelaksanaan hampir sama dengan pelaksanaan penelitian pada kelompok perlakuan, hanya saja edukasi tentang kebersihan sarana dan prasarana diberikan setelah dilakukan *post-test*, yaitu berupa edukasi tentang kebersihan sarana dan prasarana rumah sakit secara singkat dan mendasar, serta memfasilitasi para responden untuk bertanya mengenai hal-hal yang mereka tidak pahami atau tidak mengerti tentang soal-soal yang ada di kuesioner tersebut. Hasil yang sudah didapatkan selanjutnya dilakukan perekapan dan penilaian.

H. Jalannya Penelitian

1. Prosedur Persiapan

Peneliti menyusun proposal penelitian dan melakukan survei mengenai pengetahuan tentang kebersihan sarana dan prasarana pada petugas kebersihan dan menentukan lokasi penelitian di RS. Hidayatullah dan RS. Nur Hidayah Yogyakarta.

2. Prosedur Administrasi

Peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian dari Pihak Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

yang diajukan kepada Direktur RS. Hidayatullah dan RS. Nur Hidayah Yogyakarta.

3. Prosedur Teknis

- a. Peneliti meminta persetujuan dari kepala RS. Hidayatullah dan RS. Nur Hidayah Yogyakarta untuk melakukan penelitian yaitu dengan memberikan surat permohonan izin sebagai tempat dilakukannya penelitian.
- b. Peneliti menemui kepala masing-masing unit yang membawahi petugas kebersihan RS. Hidayatullah dan RS. Nur Hidayah Yogyakarta untuk menginformasikan dan menjelaskan bahwa akan melakukan pengambilan data.
- c. Peneliti menemui calon responden dan meminta kesediaan untuk berpartisipasi dalam penelitian dengan mengisi lembar *informed consent* apabila responden bersedia.
- d. Peneliti menyebarkan lembar kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya kepada responden secara bertahap menyesuaikan dengan jadwal kerja responden. Pengisian kuesioner dilakukan dalam waktu maksimal 20 menit (termasuk pengisian identitas responden).
- e. Setelah kuesioner diisi oleh para responden, peneliti langsung mengambil kembali kuesioner tersebut dan selanjutnya dicek kelengkapan data, jika ada yang tidak lengkap, maka peneliti akan meminta kepada responden untuk melengkapi kembali.

- f. Peneliti melakukan observasi mengenai pengetahuan pada responden saat bertugas secara bertahap menyesuaikan dengan jadwal kerja responden. Observasi dilakukan secara diam-diam sehingga responden tidak mengetahui apabila sedang dinilai tingkat pengetahuannya mengenai kebersihan sarana dan prasarana rumah sakit.
- g. Peneliti mengumpulkan dan mencatat data yang dibutuhkan untuk keperluan penelitian, selanjutnya dilakukan proses pengolahan data.

I. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji validitas berupa kuesioner penelitian Pengaruh Edukasi tentang Kebersihan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit Dalam Meningkatkan Pengetahuan Petugas Kebersihan di RS. Hidayatullah dan RS. Nur Hidayah Yogyakarta.

Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini belum pernah digunakan sebelumnya, maka perlu dilakukan uji validitas. Uji validitas kuesioner diujicobakan pada 15 responden yang memiliki karakteristik yang hampir sama dengan subjek penelitian yaitu petugas yang bekerja pada unit penunjang di RSUD Bantul. Uji validitas menggunakan uji korelasi *pearson* dengan menggunakan program statistik komputer, adapun tabel penulis sajikan di lembar lampiran. Tabel hasil uji analisis menunjukkan bahwa data tersebut valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menjelaskan sejauh mana proses pengukuran dapat dipercaya. Suatu pengukuran dinyatakan memiliki reliabilitas yang baik apabila dalam beberapa kali pengukuran terhadap kelompok subyek diperoleh hasil yang sama atau realtif sama, jika perbedaannya cukup besar maka pengukuran tersebut dikatakan tidak reliable. Peneliti menggunakan program statistik komputer dalam menguji Reliabilitas dalam penelitian ini.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach Alpha*. Dari uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach* yang dilakukan pada kuesioner yang berisikan mengenai pengetahuan tentang kebersihan sarana dan prasarana rumah sakit menyatakan bahwa kuesioner tersebut reliabel. Tabel hasil uji reliabilitas penulis sajikan di lembar lampiran.

J. Metode Pengolahan Data dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Data diuji bentuk distribusinya menggunakan uji *shapiro Wilk* dan diolah dengan *wilcoxon*. Pada penelitian ini dilakukan pengolahan data dengan menggunakan program statistik komputer.

Tahapan-tahapannya adalah sebagai berikut:

a. *Editing*

Editing yaitu tindakan pengecekan data yang telah diperoleh untuk menghindari kekeliruan kemudian mengalokasikan data-data tersebut dalam bentuk kategori – kategori yang telah ditentukan.

b. *Coding*

Coding atau mengodi data. Pemberian kode sangat diperlukan terutama dalam rangka pengelolaan data-data secara manual menggunakan kalkulator maupun dengan komputer. Melakukan pengkodean terhadap beberapa variabel yang akan diteliti dengan tujuan untuk mempermudah dan mempercepat saat melakukan analisis data ataupun *entry* data.

c. *Tabulating*

Tabulating yaitu hasil pengelompokan data kemudian ditampilkan secara deskriptif dalam bentuk tabel sebagai bahan informasi.

d. *Data Entry*

Jawaban dari masing-masing responden dalam bentuk “kode” dimasukkan ke dalam program atau “*software*” komputer. Dalam hal ini *software* yang digunakan adalah program statistik komputer.

e. Penyajian Data

Data yang telah diolah, disajikan dalam bentuk tabel kemudian dideskripsikan agar mudah dianalisis.

2. Analisa Data

Data yang sudah terkumpul kemudian dilakukan pengolahan dan dianalisis dengan program statistik komputer.. Uji normalitas yang digunakan adalah *Shapiro Wilk* karena jumlah sampel <50 . Diketahui persebaran data tidak normal maka analisis data yang digunakan adalah uji *Wilcoxon*.

K. Kesulitan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan pembatasan masalah agar permasalahan menjadi fokus dan tidak melebar luas, namun demikian dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah tentu saja terdapat kekurangan, kesulitan dan keterbatasan penelitian. Kesulitan dan keterbatasan penelitian yang dialami penulis selama melakukan penelitian ini yaitu:

1. Kesulitan menentukan lokasi kedua untuk penelitian
2. Kesulitan dalam menentukan jadwal penelitian.
3. Terdapat beberapa petugas yang masih buta huruf, sehingga dalam pengisian kuesioner memerlukan pendampingan khusus.

L. Etika Penelitian

Proposal penelitian ini akan diajukan untuk mendapatkan persetujuan *Ethical Clearance* dari Komisi Etik Penelitian FKIK UMY. Setelah mendapat persetujuan peneliti menekankan masalah etika yang meliputi :

1. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan diberikan kepada subyek yang akan diteliti. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian. Jika responden bersedia untuk diteliti, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan tersebut. Jika responden menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati hak-haknya.

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Untuk menjaga kerahasiaan, peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan dan dilaporkan sebagai hasil riset.